

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT PEREMPUAN
(STUDI PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR
DALAM BUKU *QIRĀ'AH MUBĀDALAH*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

LAELA SOPIATUL MARWAH

NIM. 17105030013

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-836/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT PEREMPUAN
(STUDI PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL QODIR DALAM BUKU QIRA'AH
MUBADALAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELA SOPIATUL MARWAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030013
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60e098b0cd301



Penguji II
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 60e284e858eb2



Penguji III
Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 60dc8242e48ac



Yogyakarta, 25 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e2881197d6a

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laela Sopiatal Marwah

NIM : 17105030013

Tempat, Tanggal Lahir : Pancor, 9 Juni 1999

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Asal : Jln. K. H. Akhmad Dahlan No. 21, RT/RW. 002/000, Kel.
Majidi, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, NTB

Alamat Tinggal : Perum Griya Timoho Estate No. 17, RT/RW. 85/20, Kel. Baciro,
Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena menggunakan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila di kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIATAN TELINGA** maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Yang menyatakan



Laela Sopiatal Marwah

NIM. 17105030013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laela Sopiatal Marwah
NIM : 17105030013
Tempat, Tanggal Lahir : Pancor, 9 Juni 1999
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jln. K. H. Akhmad Dahlan No. 21, RT/RW. 002/000, Kel. Majidi, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, NTB
Alamat Tinggal : Perum Griya Timoho Estate No. 17, RT/RW. 85/20, Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta
Hp : 087711177169
Judul Skripsi : PENAFSIRAN AYAT-AYAT PEREMPUAN (Studi Kasus Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir Dalam Buku Qira'ah Mubadalah)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Yang menyatakan



Laela Sopiatal Marwah

NIM 17105030013

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Laela Sopiatal Marwah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Laela Sopiatal Marwah
NIM : 17105030013
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-ayat Perempuan (Studi Kasus Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir Dalam Buku Qira'ah Mubadalah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Juni 2021
Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag

ABSTRAK

Di Indonesia, kekerasan lebih banyak dialami oleh perempuan, tetapi tidak menutup kemungkinan laki-laki pun menjadi korban. Kekerasan bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga non-fisik. Kondisi ini dipengaruhi oleh tafsir agama yang patriarki dan berdampak pada perkembangan agama, khususnya pemahaman keagamaan oleh masyarakat. Karena itu perlu adanya penafsiran ulang ayat-ayat yang berkaitan dengan perempuan. Faqihuddin Abdul Kodir dengan metode *qirā'ah mubādalāh*-nya melihat al-Qur'ān dari sisi laki-laki dan perempuan sebagai subjek yang diajak bicara oleh al-Qur'ān dan melihat realitas perempuan secara umum dan realitas perempuan Indonesia secara khusus yang sering kali ter-*marginal*-kan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan, relevansinya dengan konteks kekinian, serta kontribusinya dalam penafsiran al-Qur'ān masa kini.

Penelitian ini menggunakan analisis hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman. Terdapat dua tahapan: *Pertama*, memahami makna al-Qur'ān dengan mengkaji situasi makro ketika al-Qur'ān diturunkan untuk melihat *ideal moral* dari ayat al-Qur'ān tersebut. *Kedua*, menelaah konteks sosio historis dan mengaitkannya dengan konteks kekinian. Analisis ini berguna untuk mengungkap relevansi pandangan Faqihuddin Abdul Kodir terhadap konteks kekinian. Adapun ayat-ayat perempuan yang digunakan, di antaranya: Pesona perempuan dalam Q. S. Ali-'Imrān [3]: 14, wali nikah perempuan dalam Q. S. al-Baqarah [2]: 232, perempuan sebagai kepala keluarga dan *nusyuz* serta pemukulan suami terhadap istri dalam Q. S. *An-Nisā'* [4]: 34, *iddah* dalam Q. S. al-Baqarah [2]: 228.

Hasil penelitian disimpulkan menjadi dua poin: *Pertama*, Penafsirannya tentang pesona perempuan yang didambakan oleh manusia (laki-laki) sehingga lalai mengingat Allah swt. Juga bisa ditujukan kepada laki-laki yang bisa memikat perempuan dengan pesonanya. Melihat dari kedua sisi, bukan menyudutkan. Penafsirannya tentang wali nikah perempuan yang bertanggungjawab untuk memastikan kemaslahatan bagi yang diwalikannya, bukan berarti berhak memaksakan kehendak. Karena pernikahan harus dilandasi sikap saling rela antar calon pasangan. Penafsirannya tentang kepala keluarga yaitu orang yang mampu memimpin dan bertanggungjawab pada anggota keluarganya, sehingga ini ditujukan baik kepada laki-laki maupun perempuan. Persoalan *nusyuz* serta pemukulan suami terhadap istri, Faqihuddin memilih pandangan ulama yang mengharamkan adanya pemukulan terhadap istri diluar alasan ta'dib *nusyuz*, dan memilih hukum makruh dengan alasan ta'dib *nusyuz*. Karena pemukulan hanya akan memperkeruh keadaan. Faqihuddin melihat *iddah* dari segi etika *fiqh* yang berfungsi sebagai perenungan bagi suami dan istri untuk berpikir soal hubungannya. *Kedua*, penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir relevan dengan kondisi sosial masyarakat di Indonesia. Sebagaimana data Catatan Tahunan Komnas Perempuan yang menunjukkan angka kekerasan terhadap perempuan meningkat tiap tahunnya. Adanya konsep kesalingan meluruskan pemahaman agama yang keliru mengenai peran dan tanggung jawab laki-laki maupun perempuan.

Kata kunci : Ayat-ayat perempuan, *Qirā'ah mubādalāh*, Kontekstualitas.

MOTTO

**JIKA KAMU TIDAK SANGGUP MENAHAN LELAHNYA BELAJAR
MAKA KAMU HARUS SANGGUP MENAHAN PERIHNYA
KEBODOHAN
(IMAM SYAFI'I)**



PERSEMBAHAN

Untuk Kedua Orang Tuaku
Dan Orang-Orang yang ingin Aku Cepat Lulus



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين

Ditulis

muta 'aqqidīn

عدة

Ditulis

'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

Ditulis

Hibah

جزية

Ditulis

Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shlat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

— —	(fathah) ditulis a contoh	ضَرَبَ	ditulis <i>daraba</i>
— ◯ —	(kasrah) ditulis i contoh	فَهِمَ	ditulis <i>fahima</i>
— ◯ —	(dammah) ditulis u	كُتِبَ	ditulis <i>kutiba</i>
	contoh		

E. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول

Ditulis

Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم

Ditulis

a'antum

اعدت

Ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

Ditulis

lain syakartum

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران

Ditulis

al-qur'ān

القياس

Ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس

Ditulis

al-syams

السماء

Ditulis

al-samā'

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditullis menurut penulisannya

ذوى الفروض

Ditulis

zawī al-furūd

اهل السنة

Ditulis

ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt, karena telah melimpahkan nikmat, hidayah rahmat, serta karunia-Nya, shalawat serta salam senantiasa diucap kepada Nabi Muhammad saw, Alhamdulillah, skripsi ini bisa terselesaikan, karena dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi keilmuan, semangat, dan waktu yang diluangkan bagi penulis. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan Bapak yang telah melahirkan, merawat, serta mendidik penulis. Terutama ibu penulis yang tidak pernah absen mendoakan penulis. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan dan menghapus segala dosa Ibu dan Bapak.
2. Kakakku dan keluarga kecilnya yang selalu menanyakan perkembangan skripsiku dan juga adikku, Bibik Nim, serta Ninik yang selalu support. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M. A. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen yang mengajarkan al-Qur'an, Hadits, dan Gender di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sehingga membuat penulis semakin peka akan problem sosial terutama yang berkaitan dengan gender.
5. Dr. Ali Imron, S. Th. I., M. S. I selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ibu Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. Hum. Selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik penulis.
6. Prof. Muhammad, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang memberikan ilmunya, terutama dalam kepenulisan. Serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terutama dosen-dosen Prodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, yang sudah memberikan bekal keilmuan keagamaan dan pengetahuan umum selama menempuh pendidikan S-1 ini.
8. Bapak Faqihuddin Abdul Kodir selaku narasumber dan bersedia diwawancara untuk kelengkapan data penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku yang menemani selama berkuliah disini, memotivasi, berdiskusi hal penting sampai yang tidak penting, serta rela dijadikan tempat berkeluh kesah. Terimakasih kepada Ainun, Hani, Husnul, Rani, Tita, Nur, Izan dan Miko.
10. Kucing-kucing kesayangan penulis, Moci, Oyen, Mbul, Bela, dan kucing-kucing di Perum Griya Timoho Estate, yang menghibur penulis dengan tingkah laku yang menggemaskan.

Yogyakarta, 22 Juni 2021

Penulis,

Laela Sopiatul Marwah

17105030013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka teori	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : BIOGRAFI FAQIHUDDIN ABDUL KODIR DAN METODE	
QIRA'AH MUBADALAH.....	18
A. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir	18
1. Riwayat Hidup Dan Pendidikan	18
2. Perjalanan Karir	22
3. Perjalanan Mengenal Gender	24
4. Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir Terhadap Relasi Gender	30
5. Tulisan Dan Karya Intelektual.....	31

B. Metode Qira'ah Mubadalah Dan Penerapannya Dalam Teks-Teks	
Agama	37
1. Definisi Mubadalah.....	37
2. Lahirnya Metode Qira'ah Mubadalah.....	38
3. Urgensi Penerapan Qira'ah Mubadalah	44
4. Prinsip-Prinsip Perspektif Mubadalah Dalam Al-Qur'an dan Hadits.....	48
5. Penerapan Qira'ah Mubadalah Dalam Al-Qur'an Dan Hadits	52
BAB III : PENAFSIRAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR MENGENAI	
AYAT-AYAT PEREMPUAN	55
A. Ayat-ayat Tentang perempuan.....	55
1. Pesona Perempuan	55
2. Wali Nikah Perempuan	55
3. Perempuan Sebagai Kepala Keluarga	56
4. Nusyuz dan Pemukulan Suami Terhadap Istri	56
5. Iddah	57
B. Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir Mengenai Ayat-Ayat Perempuan.....	57
1. Pesona Perempuan	57
2. Wali Nikah Perempuan	65
3. Perempuan Sebagai Kepala Keluarga.....	72
4. Nusyuz dan Pemukulan Suami Terhadap Istri	78
5. Iddah	84
BAB IV : KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT	
PEREMPUAN.....	88
A. Ayat-Ayat Perempuan Dan Problem Sosial Perempuan Di Indonesia	88
B. Relevansi Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir Pada Ayat-Ayat Perempuan Terhadap Konteks Kekinian	93
C. Kontribusi Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir Pada Penafsiran Al-Qur'an Masa Kini.....	97

BAB V : PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
CURICULUM VITAE.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan dan praktik serta kondisi sosial bermasyarakat, seperti seperangkat aturan, norma, adat-istiadat, dan praktik yang beragam menentukan hak dan tanggung jawab serta membentuk “perilaku yang tepat” bagi laki-laki dan perempuan. Secara tidak sadar ketentuan tersebut melahirkan konstruksi sosial masyarakat, sehingga mengakibatkan laki-laki dan perempuan dianggap berbeda.¹

Konstruksi sosial masyarakat tersebut menciptakan ideologi gender yang sifatnya patriarki, sehingga melahirkan beragam bentuk diskriminasi berbasis gender.² Ideologi seperti ini dipengaruhi oleh otoritas agama dan memberi dampak pada perkembangan agama, khususnya pemahaman keagamaan oleh masyarakat. Meliputi peran dan tanggung jawab yang harus diketahui oleh laki-laki dan perempuan.³

¹ Inayah Rohmaniyah, *Gender Dan Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 13.

² Gender yaitu konstruksi sosial yang lahir dari kultur suatu masyarakat, dilihat dari segi status, sifat, peran, atau pun tanggung jawab, sehingga melahirkan istilah maskulin dan feminin pada laki-laki dan perempuan. Sedangkan Seksualitas berarti jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang bersifat biologis. Sumber: Irwan Abdullah. “Penelitian Berwawasan Gender dalam Ilmu Sosial”, *Humaniora*, XV, Oktober 2003, hlm. 266.

³ Inayah Rohmaniyah, *Gender Dan Konstruksi.....*, hlm. 26.

Kalangan masyarakat yang memiliki pandangan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan berbeda, akan cenderung menunjukkan superioritas laki-laki. Sebaliknya, kalangan masyarakat yang memiliki pandangan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sama selayaknya sebagai makhluk Tuhan, akan fokus pada konsep kesalingan antara laki-laki dan perempuan sehingga menciptakan keadilan. Hasil penafsiran ayat-ayat perempuan akan jelas berbeda antara kalangan yang patriarki dengan kalangan feminis.¹

Superioritas laki-laki berakibat pada peminggiran hak-hak perempuan dan berujung pada tindak kejahatan berbasis gender.² Begitu banyak kasus kejahatan berbasis gender, berupa kekerasan fisik atau pun non fisik. Catatan Tahunan Komnas Perempuan menunjukkan angka kejahatan berbasis gender meningkat tiap tahunnya terlebih di masa pandemi ini.³

Fenomena kejahatan berbasis gender diibaratkan seperti fenomena gunung es. Kasus yang terlihat di muka publik hanya sedikit saja dibanding dengan yang tidak terlihat. Berbagai faktor penyebab seperti kasus pelecehan seksual dianggap sebagai aib bagi keluarga yang harus disembunyikan atau

¹ Faiqoh, "Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-Ayat Tentang Perempuan dalam Kitab Al-Ibriz", Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 2.

² Tindak kekerasan berbasis gender terjadi, salah satunya karena adanya pihak yang lebih berkuasa menindas pihak yang lemah atau dikuasai, sehingga tidak menutup kemungkinan tindak kejahatan terjadi bukan pada perempuan saja. Tetapi faktanya bahwa, perempuan lebih banyak mengalami tindak kejahatan berbasis gender, karena banyaknya perempuan yang kurang dari segi pendidikan, ekonomi, maupun pengalaman di lingkup sosial (*inferior*). Sumber : Pelatihan Konseling Pemula dengan Dr. Witriani, S. S., M. Hum., Ketua Pusat Layanan Terpadu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta tanggal 25 Februari 2021.

³ Komnas Perempuan, *Catahu 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020*, (Jakarta, Komnas Perempuan, 2021), hlm. 2.

diselesaikan secara kekeluargaan, seperti dinikahkan. Serta susahnyanya mengakses kantor layanan perlindungan dan pengaduan bagi perempuan dan anak di kota-kota tertentu. Pemerintah ikut turut andil memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses layanan seperti Komnas Perempuan dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) untuk memberikan jalan keluar dari tindak kejahatan ini. Kemudahan mengakses kantor layanan tersebut menjadikan data kejahatan berbasis gender meningkat, sebagaimana pada grafik data catatan tahunan komnas perempuan.⁴

Otoritas agama (baca: tafsir agama) yang patriarki menyumbang terciptanya ideologi gender yang patriarki. Padahal sejatinya, Agama Islam turun dengan teks-teks keagamaan (al-Qur'ān dan Ḥadīṣ) membawa pada ajaran kesetaraannya. Tetap saja, persoalannya adalah bagaimana seorang pembaca dalam memahami suatu teks tersebut dengan pendekatan yang digunakan, serta konteks dimana membacanya. Akibatnya timbul beragam pendefinisian dan pemaknaan pada suatu teks ayat oleh para mufassir. Walaupun hanya Allah swt yang mengetahui maksud teks ayat tersebut, sebagaimana pada Q. S. Al-Muddassir [74]: 31, “bahwa tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri.”⁵

Mengambil contoh penafsiran berbagai mufassir dari berbagai negara hingga tafsir yang masyhur terhadap Q. S. Āli-‘Imrān [3]: 14 mengenai

⁴ Pelatihan Konseling Pemula dengan Dr. Witriani, S. S., M. Hum., Ketua Pusat Layanan Terpadu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta tanggal 25 Februari 2021.

⁵ Inayah Rohmaniyah, *Gender Dan Konstruksi ...*, Hlm. 71-73.

ragam kecintaan manusia, salah satunya kecintaan terhadap perempuan.

Adapun penafsirannya sebagai berikut.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۚ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (Q. S. Āli-‘Imrān [3]: 14)

Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya *Amdah Al Tafsir ‘an Al Hafiz ibn Kathir*, mengartikan kata *an-nisā’* adalah wanita. Wanita sebagai fitnah dan fitnah padanya lebih berat.⁶ Imam Asy-Syaukani dalam tafsir *Fathul Qodir* mengatakan kecintaan terhadap wanita mengakibatkan banyak kecenderungan jiwa terhadapnya, sebab wanita sebagai jaring-jaring syetan.⁷ Bachtiar Surin dalam Kitab Tafsir *Al-Kanz* mengartikan kata *an-nisā’* sebagai wanita.⁸ Kesimpulannya, penafsiran para mufassir pada ayat ini ditujukan (subjeknya) kepada laki-laki, karena mengartikan kata *an-nās* (manusia) sebagai laki-laki dan kata *an-nisā’* sebagai wanita, sebagaimana makna dasarnya.

⁶ Syaikh Ahmad Syakir, *‘Amdah Al Tafsir ‘an Al Hafiz ibn Kathir*, (ed.), Tafsir Qur’an-Ibnu Katsir, (Jakarta: Darus Sunnah, 2014), Hlm. 842-846.

⁷ Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir (al-Jami’ baina Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min ilm Al-Tafsir)*, Penj. Amir Hamzah Fachruddin, Asep Saefullah. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 290.

⁸ Bactiar Surin, *Al-Kanz Terjemah dan Tafsir Al-Qur’an Juz 1-10*, (Bandung: Titian Ilmu Bandung, 2012), hlm. 172.

Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir berbeda dalam menafsirkan ayat yang sama. Ayat ini secara literal mengartikan manusia sebagai laki-laki yang mencintai perempuan. Dalam sebuah ungkapan, perempuan adalah perhiasan dunia yang mewarnai dunia laki-laki, perempuan dipandang sebagai sumber pesona dan yang menggoda laki-laki, sehingga lalai dari mengingat Allah swt. Padahal sejatinya, pesona laki-laki pun bisa memikat perempuan sehingga tergoda dan jauh dari jalan kebenaran. Ini adalah pandangan dengan perspektif *mubāḍalah*. Secara *implisit*, perempuan bisa saja ditempatkan sebagai subjek atau yang diajak bicara atau pun sebagai objek. Berdasar pada ayat-ayat prinsip ajaran Islam yakni keimanan, saling mengingatkan berbuat baik, dan waspada terhadap perbuatan buruk ditujukan kepada laki-laki dan perempuan, bukan kepada salah satunya saja.⁹

Pemikiran yang menyudutkan perempuan menurut para ulama kontemporer, seperti Muhammad Al-Ghazali, Abu Syuqqah, dan al-Qaradhawi merupakan cara berpikir *saad al-dzari'ah* (menutup jalan), sehingga membuat penafsiran terhadap suatu Ayat atau Ḥadīṣ menjadi bias gender.¹⁰ Mengkaji dan menganalisis pandangan dari Faqihuddin Abdul Kodir dirasa menarik dengan alasan sebagai berikut: *Pertama*, penafsiran Faqihuddin fokus terhadap ayat-ayat al-Qur'ān dan Ḥadīṣ yang mengangkat tema tentang perempuan. Faqihuddin sudah lama mendalami keilmuan di

⁹ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), hlm. 202-203.

¹⁰ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah: Tafsir....*, hlm. 282. Lihat juga Megawati, "Kontekstualisasi Hadis Hadis Perempuan Bekerja Di Ruang Publik (Analisis Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm. 1.

bidang *al-ahwal as-syakhsyah* (Hukum Keluarga) dan di bidang *fiqh-usul fiqh*. Keilmuan tersebut dipelajarinya sejak S-1 hingga S-3 nya serta aktif tergabung dalam organisasi yang mengangkat isu gender, seperti Rahima Jakarta dan Forum Kajian Kitab Kuning (FK3), serta mendirikan Fahmina Institute.

Kedua, Faqihuddin memiliki cara pandang yang berbeda dalam memaknai suatu Ayat atau Ḥadīṣ yakni dengan konsep *mubādalah*. Konsep yang menekankan pada kesalingan antara laki-laki dan perempuan dalam segala aspek kehidupan. Cara pandangnya dianggap sesuai dengan konteks kekinian yakni melihat realitas yang dialami oleh perempuan. Contoh penafsiran Faqihuddin pada Q. S. Ali-‘Imrān [3]: 14 menunjukkan adanya konsep kesalingan.

Dari penjelasan tersebut, perlu kiranya pengkajian lebih mendalam mengenai pandangan sosok Faqihuddin Abdul Kodir yang terbilang memihak hak-hak perempuan pada ayat-ayat mengenai perempuan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang terangkum dari penjabaran latar belakang masalah. Adapun rumusan masalahnya, sebagai berikut.

1. Bagaimana pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat tentang perempuan dalam buku *Qirā’ah Mubādalah* ?

2. Bagaimana relevansi pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan terhadap konteks kekinian?
3. Apa kontribusi Faqihuddin Abdul Kodir dalam penafsiran al-Qur'ān terhadap konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

- a) Mendeskripsikan pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh*.
- b) Mendeskripsikan dan menjelaskan kontekstualisasi dan relevansi pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh* terhadap konteks kekinian.
- c) Mendeskripsikan kontribusi Faqihuddin Abdul Kodir pada penafsiran al-Qur'ān terhadap konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut.

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dan kontekstualisasinya terhadap konteks kekinian.

b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian mengenai penafsiran-penafsiran al-Qur'ān dan Ḥadīṣ berbasis gender, seperti penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dengan konsep kesalingan (resiprokal).

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait isu-isu perempuan sudah banyak. Mulai dari persoalan perempuan kaitannya dengan politik, perempuan kaitannya dengan kesehatan, perempuan kaitannya dengan ketenagakerjaan, perempuan kaitannya dengan ranah domestik, perempuan kaitannya dengan kebebasan bersosial media, hingga perempuan kaitannya dengan tafsir agama. Luasnya penelitian mengenai isu-isu perempuan menjadikan penulis fokus pada kajian mengenai isu perempuan dan tafsir agama, sebagaimana sesuai dengan tema penelitian ini.

Tulisan mengenai isu perempuan kaitannya dengan tafsir agama mudah sekali ditemukan. Terlebih terdapat buku maupun jurnal yang khusus meneliti seputar persoalan perempuan. Mulai dari yang umum menjelaskan beberapa isu-isu perempuan kaitannya dengan penafsiran kitab. Penelitian yang menjelaskan salah satu isu saja, atau yang menjelaskan pandangan dari seorang mufassir mengenai isu perempuan. Oleh karenanya, selama penelusuran penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji persoalan ayat- ayat perempuan menurut Faqihuddin Abdul Kodir.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang setema sebagai berikut. artikel yang berjudul “Misoginis di dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya)”, karya dari Nurdin dan Rufika Sari pada *Jurnal Marwah*.¹¹ Artikel ini menganalisis Ḥadīs- Ḥadīs dengan menggunakan analisis takhrij Ḥadīs. penulis menjelaskan Ḥadīs- Ḥadīs yang beredar merupakan Ḥadīs sahīḥ dan bisa dijadikan hujjah. Masalahnya adalah adanya kesalahpahaman pemaknaan matan Ḥadīs, sehingga yang dipahami adalah perempuan hanya membuat manusia (laki-laki) lalai dengan kenikmatan dunia dan jauh dari mengingat Allah. Padahal sejatinya matan Ḥadīs tersebut memberi peringatan untuk berhati-hati terhadap kenikmatan dunia, apabila kenikmatan itu membawanya jauh kepada Allah swt, bukan kepada kehati-hatian terhadap perempuan saja.¹²

Artikel dari Lukman Budi Santoso yang berjudul “Eksistensi Peran Perempuan sebagai Kepala Keluarga (Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan *Qirā’ah Mubādalah*).” Dalam *Jurnal Marwah*.¹³ UUP dan KHI merupakan landasan sekaligus pedoman bagi pelaksanaan hukum perkawinan. Salah satu yang menjadi titik fokus penelitian adalah

¹¹ Nurdin dan Rufika Sari, “Mysoginist di dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi Dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya)”, *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, XIII, Desember 2014.

¹² Nurdin dan Rufika Sari, “Mysoginist di dalam Hadis...”, hlm. 213-215.

¹³ Lukman Budi Santoso, “Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam Dan Qira’ah Mubadalah)”, *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 18, 2, 2019.

pembagian tugas antara suami dan istri. Adanya ketidaksetaraan gender pada relasi suami-istri menjadikan lahirnya CLD-KHI sebagai bentuk pembaharuan dua landasan hukum perkawinan. Seperti adanya kesetaraan kedudukan hak suami dan istri baik dalam rumah tangga maupun kehidupan bermasyarakat. Begitu pun dengan adanya *qirā'ah mubādalah* semakin mempertegas dan memperkuat tujuan pembaharuan hukum Islam tentang prinsip relasi antara laki-laki dan perempuan dalam berumah tangga.¹⁴

Skripsi oleh Ma'unatul Khoeriyah dengan judul “Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual dalam Q. S. Al-Baqarah [2]: 223 (Analisis *Qirā'ah Mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir).”¹⁵ Pemaknaan kembali Q. S. Al-Baqarah [2]: 223 dengan menggunakan konsep *mubādalah* menjadikan sosok istri sebagai individu memiliki hak yang sama dengan laki-laki, dalam segala aspek rumah tangga terutama dalam hubungan seksual. Tidak ada istilah perempuan dijadikan sebagai objek seksual oleh laki-laki. Tujuannya adalah agar terwujudnya pernikahan yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*, dengan adanya kesalingan perhatian dan kesetaraan dalam semua aspek. Konsep Mubadalah yang dicetus oleh Faqihuddin Abdul Kodir memiliki tujuan kesalingan menuju kesetaraan antar relasi laki-laki dan perempuan.¹⁶

¹⁴ Lukman Budi Santoso, “Eksistensi Peran Perempuan....”, hlm. 107.

¹⁵ Ma'unatul Khoeriyah, “Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual Dalam Q.S. Al-Baqarah: 223 (Analisis *Qirā'ah Mubādalah* Faqihuddin Abdul Kodir)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2020.

¹⁶ Ma'unatul Khoeriyah, “Inisiasi Kesetaraan Hubungan, hlm. ix.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-Ayat Tentang Perempuan dalam Kitab *Al-Ibriz*” karya Faiqoh.¹⁷ Pada skripsi ini, peneliti fokus kepada penafsiran Bisri Mustofa, seorang mufassir yang menggunakan Bahasa Jawa. Penafsiran Bisri ditujukan kepada masyarakat Jawa yang kental dengan budaya patriarkinya. Ayat-ayat yang diangkat adalah ayat-ayat tentang perempuan yang direlevansikan dengan keadaan masyarakat Jawa saat itu. Bisri Mustofa dikenal sebagai sosok yang memiliki pemikiran yang moderat. Terutama ketika Bisri Mustofa menerima penggunaan KB, di saat sebagian ulama lain belum bisa menerima penggunaan KB.¹⁸

Tesis yang berjudul “Metode Istinbat Hukum Pemukulan Suami terhadap Istri: Studi Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir” oleh Misbahul Huda, S. Sy.¹⁹ Tesis ini meneliti isu pemukulan suami terhadap istri menurut pandangan Faqihuddin Abdul Kodir yang terbilang berbeda, karena penafsirannya yang memihak pada perempuan. Menurut Faqihuddin pemukulan suami terhadap istri di luar konteks *ta’dib nusyuz* diharamkan dengan mengambil pandangan Abu Zahrah yang mengharuskan suami harus bertanggungjawab atas akibat buruk pemukulan yang dilakukan terhadap istri.

Mengambil pandangan Ibnu ‘Asyur yang menyarankan pemerintah melarang

¹⁷ Faiqoh, “Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-Ayat Tentang Perempuan dalam Kitab *Al-Ibriz*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹⁸ Faiqoh, “Penafsiran Bisri Mustofa....”, hlm. xviii.

¹⁹ Misbahul Huda, “Metode Istinbat Hukum Pemukulan Suami terhadap Istri: Studi Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir”, Tesis Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

pemukulan terhadap istri, karena hanya akan memperkeruh permasalahan bukan menyelesaikan.²⁰

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menganalisis pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam menafsirkan ayat-ayat perempuan dengan konsep *mubāḍalah* dan relevansinya dengan konteks kekinian. Oleh karenanya, peneliti menggunakan analisis hermenutika *double movement* Fazlur Rahman.

Adapun beberapa alasan penggunaan analisis hermeneutika Fazlur Rahman, sebagai berikut: 1) Menawarkan sebuah metodologi yang bersifat logis, kritis, dan komprehensif, sehingga memberikan pemahaman yang sistematis dan kontekstualis, agar terwujudnya al-Qur'ān yang ṣāliḥ li kulli zāman wa mākan; 2) Teori *double movement* berusaha mengkolaborasikan antara teks, *author*, dan *reader* supaya tidak terjadi pemaksaan adanya teks berbicara sesuai dengan keinginan *author*, melainkan membiarkan teks tersebut berbicara sendiri; 3) Fokus Fazlur Rahman adalah mengungkap historis teks. Bukan sekedar *asbābun nuzūl* dalam artian peristiwa penyebab diturunkannya al-Qur'ān, melainkan latar belakang sosial masyarakat Arab ketika al-Qur'ān diturunkan. Tujuannya untuk melihat *ideal moral* atau dasar moral yang terkandung dalam al-Qur'ān, sekaligus mempertimbangkan

²⁰ Misbahul Huda, "Metode Istiḥṣāt Hukum.....", hlm. ii.

kehadiran *reader* (konteks kekinian). Dengan beberapa alasan tersebut dirasa dapat menjawab problem akademik dari penelitian ini.²¹

Adapun langkah-langkah teori analisis *double movement* dari Fazlur Rahman sebagai berikut.

1. Gerakan pertama

Yakni melihat situasi sekarang ke masa al-Qur'ān diturunkan dengan dua langkah. Langkah *pertama*, memahami makna al-Qur'ān dengan melihat situasi makro ketika ayat al-Qur'ān diturunkan. Langkah *kedua*, menggeneralisasikan jawaban-jawaban spesifik untuk melihat *ideal moral* dari ayat al-Qur'ān yang dilatarbelakangi oleh sosio historis dan ratio legis (*illat hukum*).²²

2. Gerakan kedua

Yakni melihat konteks sosio historis, sehingga perlu pengkajian mengenai situasi sekarang. Tujuannya untuk menilai situasi mutakhir dan mengubah yang sekarang sejauh yang diperlukan. Cara ini dimaksudkan agar bisa mengimplementasikan nilai-nilai al-Qur'ān untuk menentukan prioritas baru.²³

²¹ Kurdi, dkk, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*, (ed.) Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010), hlm. 68-70.

²² Kurdi, dkk, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis...*, hlm. 71.

²³ Kurdi, dkk, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis...*, hlm. 72.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Langkah ini berguna untuk memudahkan dalam menentukan alur penelitian yang sesuai dengan problem akademik yang diangkat dalam skripsi.²⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*. Penelitian ini menggunakan data dan informasi, seperti buku, kitab tafsir, kamus, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan tema penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku *Qirā'ah Mubādalāh: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam* karya Faqihuddin Abdul Kodir. Sedangkan data sekundernya adalah karya-karya Faqihuddin Abdul Kodir, berupa buku atau pun artikel mengenai ayat-ayat perempuan, buku-buku, artikel, serta penelitian sebelumnya yang mengangkat tema tentang perempuan dalam al-Qur'an.

²⁴ Fahrudin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2015), hlm. 11.

3. Pengumpulan Data

- a) Mengumpulkan data primer dan data sekunder yang terkait dengan tema penelitian.
- b) Setelah mengumpulkan semua data, kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan bab dan sub bab pembahasan, sesuai dengan sistematika pembahasan.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah metode *deskriptif-analitik*. Metode *deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan biografi Faqihuddin Abdul Kodir (Riwayat hidup, pendidikan, perjalanan karir, perjalanan mengenal gender, hingga memiliki pandangan mengenai relasi gender, beserta karya-karya yang pernah ditulisnya), dan penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan, serta memaparkan historisitas teks ayat-ayat perempuan. Metode *analitik* digunakan untuk menganalisis pandangan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh* terhadap fenomena perempuan saat ini (konteks kekinian). Tujuannya untuk melihat seberapa relevan dengan konteks kekinian dan kontribusinya pada penafsiran al-Qur'ān masa kini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk menyusun pembahasan apa saja yang ada dalam penelitian ini, sehingga penelitiannya fokus dan terarah. Adapun penelitian ini terbagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab *pertama* memaparkan pendahuluan yang berisi hipotesis atau pra penelitian. Dimulai dari latar belakang yang memaparkan problem akademik dilihat dari isu, fenomena atau fakta lapangan. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian berfungsi untuk memfokuskan arah penelitian serta membatasi penelitian, agar pembahasannya tidak meluas kemana-mana. Telaah pustaka yang berguna untuk melihat posisi peneliti sehingga dapat berkontribusi pada tema penelitian yang sama. Kerangka teori dan metode penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis penelitian. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisi susunan isi pembahasan dalam penelitian sekaligus sebagai penutup dalam bab pertama ini.

Bab *kedua* menggambarkan biografi Faqihuddin Abdul Kodir, mulai dari pemaparan mengenai sosok Faqihuddin Abdul kodir, Riwayat hidup, pendidikan, perjalanan karir, perjalanan mengenal gender, hingga memiliki pandangan mengenai relasi gender, beserta karya-karya yang pernah ditulisnya. Pemaparan ini berguna untuk mengetahui latar belakang pandangan Faqihuddin Abdul Kodir dalam menafsirkan ayat-ayat perempuan. Pemaparan metode *qirā'ah mubādalāh* dan penerapannya dalam teks-teks keagamaan.

Bab *ketiga* memaparkan ayat-ayat tentang perempuan dan penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan tersebut. Adapun ayat-ayat yang diangkat merupakan beberapa pembahasan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*, di antaranya: pesona perempuan, wali nikah perempuan, perempuan sebagai kepala keluarga, *nusyuz* dan pemukulan suami terhadap istri, dan *iddah* disertai historisitas teks ayat-ayat perempuan.

Bab *keempat* memaparkan kontekstualisasi dan relevansi penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam* terhadap konteks kekinian, serta kontribusi penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir dalam penafsiran al-Qur'an masa kini.

Bab *kelima* merupakan bab penutup dari penelitian. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penafsiran ayat-ayat perempuan dilihat dari pandangan Faqihuddin Abdul Kodir dalam bukunya *qirā'ah mubādalah* dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Pertama, Faqihuddin Abdul Kodir memiliki pandangan yang cukup berbeda dengan para mufassir lain ketika menafsirkan ayat-ayat perempuan. Faqihuddin menggunakan konsep kesalingan, di mana laki-laki dan perempuan memiliki peran dan tanggung jawab yang sama di muka bumi ini, keduanya saling melengkapi.

Kedua, metode *qirā'ah mubādalah* bukan bermaksud untuk memihak perempuan, melainkan melihat realitas yang ada di mana fenomena kekerasan atau penindasan terhadap perempuan meningkat tiap tahunnya, sebagaimana data dari Catatan Tahunan Komnas Perempuan, serta adanya pemahaman keagamaan yang keliru. Oleh karenanya, bisa dikatakan pandangan dari Faqihuddin dikatakan relevan dengan konteks sosial masyarakat, khususnya kondisi dan problematika yang dihadapi perempuan Indonesia.

Ketiga, Adanya pandangan Faqihuddin terhadap ayat-ayat perempuan bisa menjadi pertimbangan serta pemahaman bagi masyarakat mengenai istilah gender atau bisa dikatakan terlalu memihak perempuan. Pemaparan dalam penafsiran Faqihuddin terhadap teks-teks keagamaan mudah untuk

dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat, dengan menjelaskan tahap demi tahap dalam penafsiran suatu ayat hingga menghasilkan pandangan seperti itu.

B. Saran

Pengkajian tentang penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir mengenai ayat-ayat perempuan dalam buku *Qirā'ah Mubādalāh*. masih terdapat kekurangan, sehingga bisa menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya di antaranya, kitab-kitab tafsir nusantara terhitung banyak dan jarang diteliti, terutama para penafsir lokal atau kedaerahan. Tidak sebanding dengan kitab tafsir nusantara yang sudah dikaji. Kemudian penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir yang terbilang masih baru, sehingga begitu banyak yang perlu dikaji mengenai penafsirannya, seperti dari segi pengambilan hukum yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. "Penelitian Berwawasan Gender dalam Ilmu Sosial", Jurnal *Humaniora*, Vol. XV, No. 02. Oktober 2003.
- Akkad, Abbas Mahmoud. 1984. *Wanita Dalam Al-Qur'an*. Terj. Dra. Chadidjah Nasution. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Al-Baqi, Rafi Fauzan. 2016. "Analisis Konseling Respirokal Untuk Meningkatkan Sensitifitas Gender Pada Pasangan Suami Istri : Kajian Bimbingan Islam". Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Chandra, Asri Dwi. 2021. *Hubungan Work Family Conflict Terhadap Psychological Well Being Wanita Karir Selama Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Faiqoh. 2013. "Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-Ayat Tentang Perempuan dalam Kitab Al-Ibriz". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Faiz, Fahrudin dkk. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2015.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar Juzu' V*, Surabaya: Pustaka Islam.
- Hidayat, Angeline dan Yugh Setyanto, *Fenomena Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual secara Verbal Terhadap Perempuan di Jakarta*. dalam Jurnal Koneksi Vol. 3, No. 2, Desember 2019.
- Huda, Misbahul. 2019. "Metode Istibat Hukum Pemukulan Suami terhadap Istri: Studi Pandangan Faqihuddin Abdul Kodir". Thesis Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2020. *Profil Perempuan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.

- Khoeriyah, Ma'unatul. 2020. "Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual Dalam Q.S. Al-Baqarah: 223 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira'ah Mubadalah: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Komnas Perempuan. *Catahu 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020*. Jakarta: Komnas Perempuan, 2021.
- Kumpulan Tulisan Faqihuddin Abdul Kodir, Dalam <https://Mubadalah.Id/Author/Faqih/Page/3/>, Diakses Tanggal 19 April 2021.
- Kurdi, dkk. *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*, (ed.) Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'anul Karim Special For Woman*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz V*. Terj. Bahrn Abubakar, dan Hery Noer Aly, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Maraghi, Ahmad Musthafa. 1993. *Tafsir al-Maraghi*. Terj. Bahrn Abubakar, dan Hery Noer Aly, Semarang: CV. Toha Putra Semarang.
- Megawati. 2019. "Kontekstualisasi Hadis Hadis Perempuan Bekerja Di Ruang Publik (Analisis Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurdin dan Rufika Sari. "Misoginis Di Dalam Hadis (Telaah Hadis Sunan Tirmidzi Dan Ibnu Majah, Perempuan Sumber Fitnah Paling Berbahaya)", *Jurnal Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*. Vol. XIII, No. 2. Desember 2014.
- Nurhaeni, Ismi Dwi Astuti. *Perkawinan Usia Anak*, Pusat Penelitian Kependudukan dan Gender LPPM UNS.

- Pelatihan Konseling Pemula dengan Dr. Witriani, S. S., M. Hum., Ketua Pusat Layanan Terpadu UIN Sunan Kalijaga, di Yogyakarta tanggal 25 Februari 2021.
- Rohmaniyah, Inayah. *Gender Dan Konstruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. 2019.
- Santoso, Lukman Budi. “Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam Dan Qira’ah Mubadalah”. *Jurnal Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. Vol. 18, No. 2. 2019.
- Shiddieqy, T. M. Hasbi. 1974. *Tafsir al-Bajaan Jilid II*. Bandung: Al-Ma’arif.
- Shiddieqy, TM Hasbi. *Tafsir Al-Qur’an An-Nur Djuz 1 s/d 3*. Jakarta: N. V. Bulan Bintang.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian, Al-Qur’an Vol.2*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian, Al-Qur’an Vol.1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Surin, Bactiar. *Al-Kanz Terjemah dan Tafsir Al-Qur’an Juz 1-10*. Bandung: Titian Ilmu Bandung, 2012.
- Syaefullah, *Disharmoni Wanita Karir Terhadap Gugat Cerai Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Cirebon Tahun 2018-2019)*, Dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *‘Amdah Al Tafsir ‘an Al Hafiz ibn Kathir*, (ed.), Tafsir Qur’an-Ibnu Katsir, Jakarta: Darus Sunnah, 2014.
- Syakir, Syaikh Ahmad. 2014. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 1)*. Terj. Agus Makmun, dkk, Jakarta: Darus Sunnah.

Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Tafsir Fathul Qadir (al-Jami' baina Ar-Riwayah wa Ad-Dirayah min ilm Al-Tafsir)*, Penj. Amir Hamzah Fachruddin, Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Syaukani, Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. 2008. *Tafsir Fahul Qadir Vol. 1*. Terj. Amir Hamzah Fachruddin, Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam.

Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2008. *Tafsir Ath-Thabari Vol.3*. Terj. Ahsan Aksan, Jakarta: Pustaka Azzam.

Zakiyah, Ulfah. "Posisi Pemikiran Feminis Faqihuddin Dalam Peta Studi Islam Kontemporer". *The International Journal Of PEGON: Islam Nusantara Civilization*. Vol. 4, No. 2, 2020.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 1 (juz 1-2)*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., Jakarta: Gema Insani.